

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.³ Sedangkan menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan,

¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2-3.

² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 203.

kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁴ Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan sejauh mana peranan dari Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya perspektif ekonomi Islam. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln, Guba mengulas tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai yang telah dikutip oleh Lexy J Moleong, yaitu:⁵

1. Latar alamiah (penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan).
2. Manusia sebagai alat (manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama).
3. Metode kualitatif (metode yang digunakan adalah metode kualitatif).
4. Analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan).
5. Teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data).
6. Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka).
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

⁴ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁵ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 4.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus (perlunya batas penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian).
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan objektivitas).
10. Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai kenyataan lapangan)
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (antarpemiliter dengan sumber data).⁶

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti pada objek penelitian sangat penting dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrumen dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) di Jalan Stasiun No. 10 Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota, Kota Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan penelitian tersebut kepada Ketua Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) di Jalan Stasiun No. 10 Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota, Kota Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 186.

⁷ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) di Jalan Stasiun No. 10 Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau responden.⁸ Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pengurus dan anggota dari Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan kita teliti.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

⁹ *Ibid.*, 123-124.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. Observasi didefinisikan sebagai pengamatan atas perilaku manusia, atau lingkungan alam, budaya, keyakinan yang memiliki dampak kepada kehidupan manusia.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Stasiun Kota Kediri perspektif ekonomi Islam.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapat informasi yang mendalam. Komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber.¹² Wawancara dilakukan dengan pengurus dan anggota

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

¹¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 134.

¹² *Ibid.*, 136.

Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) di Stasiun Kota Kediri, guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Profil Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta).
 - b. Program-Program atau kegiatan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta).
 - c. Struktur Organisasi Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta).
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari objek yang diteliti, yaitu data dari Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta). Dalam hal ini, dokumen yang diambil peneliti antara lain adalah data anggota, dokumentasi foto kegiatan serta Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) di Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta).

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

periode tertentu.¹⁴ Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

3. *Conclusi Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan /Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404

¹⁵ *Ibid.*, 405.

¹⁶ *Ibid.*, 408.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan membuktikan bahwasanya apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang di lapangan. Pengambilan data-data melalui 3 tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik keabsahan data.¹⁸ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan peranan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

¹⁷ Ibid., 412.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 172-174.

2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar kota untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.¹⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:²⁰

1. Tahap Sebelum ke Lapangan atau Pra Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan suvei pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

2. Tahap Pekerjaan ke Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan

¹⁹ Ibid., 180.

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian *munaqasah* skripsi.